



Analisis Pengaruh Pemahaman Investasi, Pengalaman Investasi, Persepsi Risiko, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Yulia Anggra Dewi^{1*}, Fauzan²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Correspondence: E-mail: b200220188@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024 yang memiliki pengalaman atau ketertarikan terhadap investasi di pasar modal. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan instrumen penelitian berupa skala Likert untuk mengukur seluruh variabel penelitian. Dari 120 responden awal, setelah proses pembersihan data diperoleh 101 responden yang layak dianalisis. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan pengalaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 5 Maret 2026

First Revised 7 Maret 2026

Accepted 8 Maret 2026

First Available online 9 Maret 2026

Publication Date 9 Maret 2026

Keyword:

pengalaman investasi, minat investasi, motivasi investasi, pemahaman investasi, persepsi risiko.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan investasi saat ini semakin modern, seperti yang dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang semakin canggih. Berkat adanya *platform digital* informasi mengenai investasi dapat dengan mudah diakses kapan saja, dimana saja, dan dari berbagai sumber. Namun, sebagian masyarakat belum mengetahui tentang pentingnya berinvestasi, hal ini membuat masyarakat tidak tertarik untuk berinvestasi (Rossalba, 2024). (Darmawan et al., 2019) mengungkapkan pada dasarnya mahasiswa telah memiliki minat investasi di pasar modal. Namun, terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama bagi investor pemula yang belum memiliki pengalaman, karena mereka belum memahami dengan benar bagaimana cara berinvestasi dan apa resiko yang akan dihadapi oleh investor. Penting bagi calon investor untuk memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Tujuannya adalah mencegah investor dari praktik investasi yang tidak rasional, seperti judi, penipuan, budaya ikut-ikutan, dan risiko kerugian saat berinvestasi dipasar modal, seperti saham. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, dan naluri bisnis untuk mengetahui investasi mana yang akan diminati (Mastura et al., 2020).

Investasi merupakan usaha untuk menghasilkan kekayaan dengan cara menginvestasikan sebagian uang atau sumber daya lainnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari (Putra & Taufik, 2024). Pemahaman mengenai investasi menjadi sangat penting di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompleks dan dinamis, terutama bagi generasi muda, termasuk mahasiswa. Dengan berinvestasi harta yang kita miliki dapat lebih produktif sehingga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Pada Mei 2019, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan jumlah investor pada pasar modal di Indonesia sebesar 1,9 juta. Investasi di Indonesia dinilai cukup baik dibandingkan dengan negara lain, tetapi minat berinvestasi masyarakat Indonesia masih terbilang rendah karena minimnya pengetahuan bagaimana caranya berinvestasi di pasar modal (Mastura et al., 2020).

Pasar Modal merupakan salah satu platform utama di mana pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan serta pihak-pihak yang mempunyai kelebihan modal untuk dapat berinteraksi (Putra & Taufik, 2024). Sejak didirikan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007, investasi di pasar modal telah menjadi salah satu pilihan investasi yang mudah diakses dan diminati oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan jumlah investor yang masuk ke Indonesia dan jumlah transaksi saham terjadi di Bursa Efek Indonesia (Ciri et al., 2024). Berinvestasi pada pasar modal ialah cara yang mudah untuk menghasilkan keuntungan tanpa melakukan banyak upaya yang terlalu besar serta dapat dilakukan dimanapun kita berada selagi terdapat internet. Bahkan pada kalangan mahasiswa di Indonesia, berinvestasi di saham sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di era globalisasi saat ini. Dengan meningkatkan jumlah investor pada kalangan mahasiswa dapat berdampak positif bagi ekonomi dan sosial (Putra & Taufik, 2024).

Meskipun demikian kegiatan investasi masih dipandang sebelah mata. Maka dari itu tingkat pemahaman mahasiswa mengenai investasi di pasar modal masih perlu ditingkatkan. Dengan meyakini bahwa memahami konsep dasar investasi, instrumen pasar modal (seperti saham dan obligasi) serta analisis fundamental dan teknikal maka dapat membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi dipasar modal. Maka dari itu pada tanggal 12 November 2015, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan gerakan yang disebut "Yuk Nabung Saham"

sebagai bentuk upaya pengenalan saham dimana pasar modal memfasilitasi investasi dengan modal kecil hanya sebesar Rp 100.000,00 dalam program ini masyarakat sudah dapat membeli saham pada pasar modal yang ada (Agestina et al., 2020).

Pengalaman investasi merupakan jumlah waktu yang telah dihabiskan investor guna melakukan transaksi *trading*. Pengalaman investasi juga dianggap berpengaruh terhadap minat investasi meskipun pengalaman investasi mungkin masih terbatas bagi sebagian besar mahasiswa. Keputusan investasi lebih baik apabila dibuat dengan pengalaman investasi yang lebih tinggi (Wildan Mutawally & Asandimitra, 2019). Pengalaman investasi juga didefinisikan sebagai salah satu faktor pribadi yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yang mencakup memilih suatu pilihan dalam suatu opsi setelah mengevaluasi beberapa pilihan. Proses evaluasi dan seleksi diperlukan guna membuat keputusan investasi yang baik, sehingga pengalaman investasi seseorang akan sebanding dengan kualitas pengalaman mereka dalam investasi. Dengan kata lain, investor dengan lebih banyak pengalaman cenderung lebih mengurangi jumlah elemen yang mereka pertimbangkan ketika mengambil keputusan saat investasi (Sani & Santi Paramita, 2024).

Seluruh jenis investasi pada dasarnya memiliki ketidakpastian dan risiko. Sebagai investor mereka tidak akan tahu apa yang akan terjadi dimasa depan, mereka bisa jadi mengalami kerugian atau bahkan menerima kekurangan (Ciri et al., 2024). Karena tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas dan terukur serta adanya kekurangan motivasi yang kuat, banyak individu yang gagal dalam berinvestasi. Minat dan keberhasilan investasi mereka dipengaruhi oleh motivasi yang berbeda-beda pada setiap individu. Fakta ini perlu diteliti lebih lanjut, karena peran penting mahasiswa sebagai generasi penerus yang dapat meningkatkan perekonomian dalam investasi. Sebab itu, perlu dilakukan upaya untuk menarii minat mahasiswa agar berpartisipasi dalam pasar modal dan memahami pentingnya berinvestasi sejak dini (Rossalba, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai minat investasi yang dilakukan oleh Ariani et al., (2024), Suaputra et al., (2024), Hendrayanti & Shavira (2023) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi, sebaliknya penelitian yang dilakukan Annisa et al., (2025), Wulandari (2020), menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yunia et al., (2020) menemukan bahwa motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan Hasanah et al., (2022) menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian sebelumnya oleh Halim et al, (2022) meneliti bagaimana persepsi risiko, motivasi investasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada komponen yang diukur secara kuantitatif. Tetapi, penelitian tersebut cenderung memperlakukan motivasi sebagai satu kesatuan variabel. Maka dari itu, penelitian ini akan memperdalam analisis mengenai motivasi dengan memisahkan dan menguji pengaruh motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Pendidikan mengenai investasi di pasar modal telah banyak diterapkan di berbagai perguruan tinggi. Ini termasuk mata kuliah tentang pasar modal dan seminar tentang pentingnya investasi untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Surakarta. Mata kuliah seperti Teori Investasi dan Pasar Modal (TIPM) dapat menawarkan pengetahuan tentang investasi. Faktor-faktor seperti risiko dan return, teknik analisis teknikal maupun fundamental, dan teknik pengambilan keputusan lainnya dibahas dalam mata kuliah ini. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi yang mempunyai tujuan untuk menjadi lembaga pendidikan yang berfokus pada pembuatan sumber daya yang unggul. Dengan adanya Galeri Investasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta mahasiswa dapat mulai belajar dan berinvestasi secara langsung dipasar modal.

Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku individu, yang dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen. Dalam TRA dijelaskan bahwa niat perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior) dan norma subjektif (subjective norm) (Nugraheni & Mahardika, 2022). Selanjutnya, TPB menambahkan komponen kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control) sehingga terdiri dari tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian yang secara bersama-sama memengaruhi niat dan perilaku individu (Afrianty, 2021; Evelyn, 2021). Dari perspektif TPB, keyakinan individu mengenai kemungkinan dampak dari suatu perilaku baik yang menimbulkan perasaan senang, takut, menyesal, maupun emosi lainnya menjadi dasar terbentuknya sikap terhadap perilaku tersebut, meskipun jenis keyakinan ini sering kurang terwakili dalam penerapan teori karena sulitnya mengidentifikasi keyakinan yang menonjol (Ajzen, 2011). Oleh karena itu, TPB digunakan untuk memahami bagaimana individu mengambil keputusan secara rasional dengan mempertimbangkan informasi dan konsekuensi dari perilaku yang akan dilakukan (Hiyatulloh, 2024; Evelyn, 2021). Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menganalisis keputusan investor, khususnya mahasiswa, dalam melakukan investasi di pasar modal, karena niat berperilaku dapat menggambarkan kecenderungan individu untuk melakukan tindakan tertentu dalam mencapai tujuan investasinya (Hidayatulloh, 2024; Sumiati, 2024).

Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi merupakan informasi mengenai cara mengelola sumber daya atau uang untuk kepentingan masa depan sehingga seseorang mampu mengambil keputusan investasi secara tepat (Ariani et al., 2024). Dalam praktiknya, investasi memerlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman, serta kemampuan menganalisis agar investor dapat menentukan aset yang perlu dibeli, dijual, atau dipertahankan. Pemahaman dasar tersebut meliputi pengetahuan tentang penilaian investasi, potensi risiko, serta praktik investasi yang tepat sehingga calon investor dapat menghindari keputusan yang tidak rasional, meminimalkan risiko penipuan, dan tidak hanya mengikuti tren investasi tanpa pertimbangan yang matang (Gobel et al., 2024). Selain itu, pemahaman investasi dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti informasi mengenai investasi, wawasan investasi, pengertian dasar investasi, sasaran investasi, serta kepemilikan saham (Afandi et al., 2023). Tingkat pemahaman investasi seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengalaman investasi yang memberikan pembelajaran praktis, motivasi untuk mencapai tujuan keuangan, minat untuk mempelajari berbagai instrumen investasi, serta persepsi

terhadap risiko yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan dan mengelola portofolio investasi secara lebih bijaksana.

Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi karena kualitas keputusan yang dibuat individu dapat dipengaruhi oleh tingkat pengalaman yang dimilikinya. Pengalaman investasi didefinisikan sebagai pengalaman investor dalam melakukan investasi pada berbagai produk keuangan (Jumiati et al., 2024). Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin baik kualitas keputusan investasi yang dihasilkan karena investor cenderung mampu menyederhanakan berbagai faktor yang dipertimbangkan saat mengambil keputusan (Sani et al., 2024). Pengalaman ini tidak hanya berkaitan dengan lamanya waktu berinvestasi, tetapi juga mencakup jumlah transaksi yang dilakukan, jenis instrumen yang digunakan seperti saham, obligasi, dan reksadana, keberhasilan maupun kegagalan investasi sebelumnya, serta pembelajaran yang diperoleh dari proses tersebut. Pada kalangan mahasiswa, pengalaman investasi dapat diperoleh melalui beberapa bentuk, yaitu pengalaman investasi langsung dengan melakukan transaksi di pasar modal, pengalaman edukasi melalui seminar, lokakarya, atau kursus investasi, pengalaman simulasi menggunakan platform simulasi investasi tanpa risiko kehilangan dana, pengalaman observasi dengan mengikuti berita dan analisis pasar, serta pengalaman sosial melalui diskusi dengan teman atau kelompok yang dapat memperluas wawasan dan strategi investasi.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko didefinisikan sebagai harapan subjektif seseorang terhadap kemungkinan kegagalan dalam mencapai hasil yang diharapkan (Sumiyati, 2024). Dalam konteks investasi, persepsi risiko berkaitan dengan ketidakpastian hasil yang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan individu, karena investor cenderung lebih berusaha menghindari risiko dibandingkan memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi investor biasanya mencari berbagai informasi untuk meminimalkan potensi risiko yang mungkin dihadapi. Risiko menjadi faktor penting selain harapan imbal hasil, karena secara umum terdapat hubungan positif antara risiko dan return, yang dikenal dengan prinsip *high risk–high return*, di mana semakin tinggi risiko suatu investasi maka semakin besar pula potensi keuntungannya, seperti yang terlihat pada instrumen saham yang memiliki volatilitas harga tinggi (Suryamadani, 2024). Dalam kegiatan investasi terdapat dua jenis risiko utama, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi karena dipengaruhi oleh faktor makro seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah (Horas & Saerang, 2023), sedangkan risiko tidak sistematis berasal dari faktor internal perusahaan atau industri tertentu seperti perubahan manajemen, strategi bisnis yang tidak efektif, atau penurunan penjualan. Persepsi risiko juga dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu *financial risk*, *social risk*, *performance risk*, *time risk*, *physical risk*, dan *psychological risk* (Saktiana & Miftahuddin, 2021). Selain itu, persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor individu seperti pengalaman dan emosi investor, faktor pengetahuan dan kemampuan mengelola risiko, faktor sosial dan budaya, serta faktor psikologis yang berkaitan dengan rasa takut dan kekhawatiran terhadap kemungkinan kerugian.

Motivasi Investasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu, yang tercermin melalui intensitas, arah, dan ketekunan perilaku individu (Yunia et al., 2021). Motivasi sering dipahami sebagai dorongan yang membuat seseorang berusaha mencapai tujuan yang diinginkan dan dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan seperti kebutuhan sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri (Hasanah et al., 2022). Dalam konteks investasi, motivasi dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik; motivasi intrinsik muncul karena aktivitas tersebut menghasilkan hasil yang diharapkan, sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena aktivitas tersebut dianggap menarik atau memberikan kepuasan (Sumiyati, 2024). Motivasi juga berperan dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu melalui perilaku yang diarahkan pada pencapaian tujuan, termasuk dalam keputusan berinvestasi di pasar modal (Nadila et al., 2023). Konsep ini selaras dengan teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yang membagi kebutuhan manusia ke dalam lima tingkatan, yaitu kebutuhan bertahan hidup, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Dalam praktik investasi, motivasi dapat terlihat melalui perubahan energi dalam diri individu, munculnya kesadaran atau perasaan yang mendorong tindakan, serta reaksi yang terarah untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Sunatar et al., 2023). Selain itu, motivasi juga dapat diklasifikasikan menjadi motivasi sosial, motivasi aktualisasi diri, dan motivasi penghargaan yang berkaitan dengan kebutuhan untuk diterima, mengembangkan potensi diri, serta memperoleh pengakuan dari orang lain (Nadila et al., 2023; Pattimahu et al., 2023).

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang melalui berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan derivatif (Yuliati et al., 2020). Pasar modal berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaan sekaligus alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan namun juga mengandung risiko (Daffa et al., 2023). Menurut Pasal 1 Ayat 13 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal mencakup kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek beserta lembaga serta profesi yang terkait. Fahmi & Hadi (2009) menyatakan bahwa pasar modal menjadi sarana perusahaan untuk memperoleh tambahan modal melalui penjualan saham atau obligasi, sedangkan Suad Husnan (2005) dan Tandelilin (2001) memandangnya sebagai bagian dari sistem keuangan yang memperdagangkan sekuritas jangka panjang yang diterbitkan perusahaan maupun pemerintah. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi sebagai penghubung antara investor dan emiten serta fungsi keuangan untuk memberikan peluang memperoleh imbal hasil investasi (Yusuf et al., 2021). Selain itu, pasar modal juga memberikan manfaat berupa efisiensi pembiayaan jangka panjang dan peluang investasi yang lebih luas (Susanti et al., 2023). Jenis pasar modal meliputi *primary market*, *secondary market*, *third market*, dan *fourth market* (Mangasi Sinurat et al., 2022). Meskipun memberikan peluang keuntungan, investasi di pasar modal juga memiliki risiko seperti risiko daya beli, risiko bisnis, risiko suku bunga, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan dorongan yang membuat seseorang memusatkan perhatian pada aktivitas investasi dibandingkan aktivitas lain, yang terbentuk dari pengalaman, keterlibatan, serta ketertarikan individu terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu (Pattimahu, 2023). Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi pribadi dan tingkat pemahaman yang mendorong individu lebih inisiatif dalam mengambil keputusan

investasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan penyebaran informasi mengenai investasi melalui seminar, diskusi, maupun pengalaman orang lain, sehingga semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin besar peluang seseorang tertarik untuk berinvestasi (Puspitasari et al., 2021). Dalam pengukurannya, minat investasi dapat dilihat melalui tiga indikator utama yaitu ketertarikan (*interest*), keinginan (*intention*), dan kecenderungan (*tendency*) yang menunjukkan tingkat antusiasme, niat, serta kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi (Siregar & Siregar, 2024). Selain itu, minat juga dipengaruhi oleh faktor dorongan batin (*inner urge*), motif sosial (*social motive*), dan faktor emosional yang berkaitan dengan kondisi perasaan individu (Savanah & Takarini, 2021), serta dapat diklasifikasikan menjadi minat yang diungkapkan (*expressed interest*), minat nyata (*manifest interest*), minat yang diuji (*tested interest*), dan minat yang diajukan (*invored interest*) yang menggambarkan tingkat ketertarikan individu berdasarkan ekspresi, keterlibatan, kemampuan, maupun pernyataan yang disampaikan (Maswir, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Sebelum terjun ke dalam investasi di pasar modal, sebaiknya seseorang harus mempunyai pemahaman dan pengalaman yang cukup mengenai investasi dan pasar modal, dengan tujuan untuk mempermudah ketika pengambilan keputusan. Untuk mencegah kerugian yang akan dihadapi, penting seseorang untuk memahami dasar-dasar investasi, seperti jenis investasi, return, dan risiko investasi. Sangat penting untuk menguasai investasi di pasar modal, terlebih lagi instrument investasi saham (Anjani, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anjani, 2021), (Nadila et al., 2023), (Ariani et al., 2024), dan (Gobel et al., 2024) menyatakan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Ketika berinvestasi ialah tingkat pemahaman mereka mengenai investasi dipasar modal, karena semakin tinggi pemahaman yang mereka miliki mengenai investasi di pasar modal, maka semakin besar ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Pemahaman investasi (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) di pasar modal.

Pengaruh pengalaman investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal

Pengalaman yang dimiliki oleh investor dalam berinvestasi akan lebih mampu menjalankan kegiatan investasi. Dari pengalaman ini dapat memberi investor keahlian untuk menilai dan menyeimbangkan risiko yang mereka hadapi dan potensi *return* yang diinginkan, membuat investor lebih percaya diri dalam memilih strategi investasi yang tepat (Jumiati et al., 2024). Tingkat pengalaman investor yang tinggi biasanya menginginkan hasil investasi yang lebih stabil dan terukur. Tetapi, karena investor mampu memahami dan mengelola risiko yang terkait, investor juga cenderung memilih portofolio yang lebih memiliki tantangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jumiyani et al., 2024), (Anwar & Siregar, 2025), dan (Sani et al., 2024) menyatakan bahwa pengalaman investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil tersebut mengidintikasikan bahwa

semakin tinggi pengalaman investasi baik melalui simulasi ataupun praktik langsung dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan pengetahuan, peningkatan kepercayaan diri, dan sudut pandang yang lebih positif mengenai laba yang akan diperoleh melalui aktivitas investasi. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Pengalaman investasi (X₂) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) di pasar modal.

Pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Faktor risiko merupakan faktor lain yang mempengaruhi keputusan seseorang, termasuk pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi. Masing-masing orang memiliki perspektif tersendiri dalam menilai risiko, yang lebih dikenal dengan istilah persepsi risiko. Ketika berinvestasi, persepsi risiko akan merujuk pada bagaimana seseorang mempertimbangkan dan memberi tanggapan potensi kerugian atau ketidakpastian yang mungkin muncul selama proses investasi. Ini terjadi, karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dan tidak bisa dihindari, baik ditinjau dari sisi imbal hasil maupun kerugian yang mungkin timbul (Hendrayanti & Shavira, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hendrayanti & Shavira, 2023), (Suaputra, 2021), (Ariani et al., 2024) menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Dengan kata lain semakin tinggi persepsi seseorang terhadap risiko, maka semakin rendah keinginan mereka untuk berinvestasi dipasar modal. Alasannya adalah adanya kekhawatiran dari calon investor terhadap risiko kerugian dimasa mendatang. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Persepsi risiko (X₃) memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) di pasar modal.

Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal

Motivasi untuk berinvestasi berawal dari tekad untuk mendapatkan uang dalam jumlah memadai demi memenuhi berbagai keperluan hidup. Investasi merupakan cara bagi sebagian orang untuk memenuhi rencana dan aspirasi hidup mereka serta memperoleh kebebasan finansial. Dengan berinvestasi secara tepat, seseorang tidak hanya mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga keamanan finansial, penghargaan, yang terpenting dapat menjaga keseimbangan hidup secara materi dan psikis (Annisa et al., 2025)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Annisa et al., 2025), (Halim et al., 2021), (Wulandari, 2020), dan (Syaputra, 2024) menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Hasil analisis membuktikan bahwa semangat mahasiswa untuk mengupayakan profit finansial maupun target keuangan adalah salah satu faktor pendorong mereka untuk berinvestasi. Motivasi lain termasuk keinginan untuk memiliki masa depan finansial yang lebih baik, mendapatkan kebebasan finansial, serta tujuan pribadi lainnya.

H₄ : Motivasi investasi (X₄), memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) di pasar modal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan paradigma positivisme dengan tujuan menganalisis pengaruh pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur secara daring menggunakan Google Form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024 yang memiliki pengalaman atau ketertarikan berinvestasi serta telah atau sedang menempuh mata kuliah terkait teori portofolio, analisis investasi, maupun pasar modal. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5 untuk mengukur variabel minat investasi (Y), pemahaman investasi (X1), pengalaman investasi (X2), persepsi risiko (X3), dan motivasi investasi (X4). Teknik analisis data diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan, kemudian dilakukan proses pembersihan data sehingga dari 120 responden awal diperoleh 101 data responden yang layak dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik. Selain itu digunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan analisis utama menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap minat investasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2023; Sahir, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah terkait teori portofolio, analisis investasi, maupun pasar modal serta telah memiliki atau membuka akun saham. Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh 120 responden, namun peneliti melakukan tahap pembersihan data (data cleaning) untuk memastikan konsistensi jawaban responden. Sebanyak 19 responden dieliminasi karena menunjukkan pola jawaban yang tidak konsisten sehingga menyebabkan nilai reliabilitas awal pada variabel X2 (0,559) dan Y (0,591) berada di bawah batas kelayakan 0,60. Setelah eliminasi dilakukan, nilai reliabilitas meningkat menjadi X2 (0,616) dan Y (0,634), sehingga data dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut dengan jumlah akhir 101 responden.

Data Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan angkatan dan program studi disajikan pada Tabel 1. Tabel tersebut menunjukkan distribusi jumlah dan persentase responden dari masing-masing program studi dan angkatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dan Program Studi

Program Studi	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
Akuntansi	2022	41	40,59
	2023	8	7,92
	2024	4	3,96
Manajemen	2022	14	13,86
	2023	9	8,91
	2024	2	1,98
Ekonomi Pembangunan	2022	4	3,96
	2023	4	3,96
	2024	6	5,94
Digital Bisnis	2024	9	8,91
Total		101	100

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan data hasil responden sebagian besar responden berasal dari program studi Akuntansi Angkatan 2022 yaitu sebanyak 40,59%. Sedangkan responden yang berasal dari Akuntansi angkatan 2023 sebanyak 7,92%, Akuntansi angkatan 2024 sebanyak 3,96%, Manajemen angkatan 2022 sebanyak 13,86%, manajemen Angkatan 2023 sebanyak 8,91%, manajemen angkatan 2024 sebanyak 1,98%, Ekonomi Pembangunan angkatan 2022 sebanyak 3,96%, Ekonomi Pembangunan angkatan 2023 sebanyak 3,96%, Ekonomi Pembangunan angkatan 2024 sebanyak 5,94%, dan Digital Bisnis angkatan 2024 sebanyak 8,91%.

Pengujian dan Hasil Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berikut tabel 2 disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada variabel penelitian yang digunakan dalam studi ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman Investasi (PI)	PI1	0,642	0,195	Valid
	PI2	0,503	0,195	Valid
	PI3	0,545	0,195	Valid
	PI4	0,533	0,195	Valid
	PI5	0,575	0,195	Valid
Pengalaman Investasi (PE)	PE1	0,523	0,195	Valid
	PE2	0,457	0,195	Valid
	PE3	0,520	0,195	Valid
	PE4	0,594	0,195	Valid
	PE5	0,528	0,195	Valid
Persepsi Risiko (PR)	PR1	0,479	0,195	Valid
	PR2	0,572	0,195	Valid
	PR3	0,494	0,195	Valid
	PR4	0,469	0,195	Valid
	PR5	0,632	0,195	Valid
	PR6	0,620	0,195	Valid

Motivasi Investasi (MI)	MI1	0,612	0,195	Valid
	MI2	0,570	0,195	Valid
	MI3	0,431	0,195	Valid
	MI4	0,495	0,195	Valid
	MI5	0,617	0,195	Valid
Minat Mahasiswa (MM)	MM1	0,650	0,195	Valid
	MM2	0,504	0,195	Valid
	MM3	0,516	0,195	Valid
	MM4	0,571	0,195	Valid
	MM5	0,576	0,195	Valid

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 yang dilakukan menggunakan *Korelasi Pearson Product Momen*, dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden sebanyak 101 orang, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,195 ($df = N-2$) dimana seluruh item menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka seluruh nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian, dilakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel, dan hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar reliabel	Keterangan
Pemahaman	0,656	0,60	Reliabel
Pengalaman	0,616	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko	0,690	0,60	Reliabel
Motivasi	0,662	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,634	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3, yang dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan pengujian sebanyak 101 responden, diketahui nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai standar reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner yang digunakan pada variabel pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, motivasi investasi, dan minat mahasiswa dikategorikan reliabel atau konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($<0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal. Namun demikian, penelitian ini tetap dapat dilanjutkan dengan menggunakan asumsi Central Limit Theorem (CLT) yang menyatakan bahwa apabila jumlah sampel cukup besar ($n > 30$), maka distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal (Azzahra & Fauzan, 2024). Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Spearman Rank untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan (Sahir, 2021). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model penelitian (Sahir, 2021). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas batas minimum dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah batas maksimum yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 berikut menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian, meliputi pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, motivasi investasi, dan minat mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Investasi	101	7	25	22.00	2.149
Pengalaman Investasi	101	7	25	21.37	2.485
Presepsi Risiko	101	12	30	25.85	2.906
Motivasi Investasi	101	9	25	21.38	2.477
Minat Mahasiswa	101	9	25	22.06	2.106
Valid N (listwise)	101				

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel pemahaman investasi yang terdiri dari 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 7, maksimum 25, mean 22,00, dan standar deviasi 2,149 yang menunjukkan bahwa responden cenderung setuju sehingga tingkat pemahaman investasi tergolong tinggi. Variabel pengalaman investasi yang juga terdiri dari 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 7, maksimum 25, mean 21,37, dan standar deviasi 2,485 yang mengindikasikan bahwa pengalaman investasi responden cenderung tinggi. Variabel persepsi risiko dengan 6 item pertanyaan memiliki nilai minimum 12, maksimum 30, mean 25,85, dan standar deviasi 2,906 yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi risiko yang relatif tinggi. Selanjutnya variabel motivasi investasi yang terdiri dari 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 9, maksimum 25, mean 21,38, dan standar deviasi 2,477 yang menunjukkan bahwa motivasi investasi responden tergolong tinggi. Sementara itu variabel minat mahasiswa yang terdiri dari 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 9, maksimum 25, mean 22,06, dan standar deviasi 2,106 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga tergolong tinggi, dengan nilai standar deviasi pada setiap variabel menggambarkan tingkat penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda untuk variabel-variabel penelitian ditampilkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.510	1.327		2.645	.010		
Pemahaman Investasi	.232	.090	.236	2.579	.011	.395	2.531

Pengalaman Investasi	.124	.073	.146	1.701	.092	.451	2.218
Presepsi Risiko	.155	.061	.214	2.542	.013	.467	2.140
Motivasi Investasi	.318	.066	.374	4.824	.000	.553	1.808

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji model regresi regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,510 + 0,232 (X_1) + 0,124 (X_2) + 0,155 (X_3) + 0,318 (X_4) + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa konstanta sebesar 3,510 yang berarti apabila pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi bernilai nol, maka minat investasi memiliki nilai sebesar 3,510. Koefisien regresi pemahaman investasi (X1) sebesar 0,232 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,232 dengan variabel lain dianggap konstan. Koefisien pengalaman investasi (X2) sebesar 0,124 menunjukkan bahwa peningkatan pengalaman investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,124. Selanjutnya, koefisien persepsi risiko (X3) sebesar 0,155 menunjukkan bahwa peningkatan persepsi risiko akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,155. Sementara itu, koefisien motivasi investasi (X4) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa peningkatan motivasi investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,318 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis

Signifikan Parsial (Uji T)

Hasil uji signifikansi parsial (Uji T) untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.510	1.327		2.645	.010		
Pemahaman Investasi	.232	.090	.236	2.579	.011	.395	2.531
Pengalaman Investasi	.124	.073	.146	1.701	.092	.451	2.218
Presepsi Risiko	.155	.061	.214	2.542	.013	.467	2.140
Motivasi Investasi	.318	.066	.374	4.824	.000	.553	1.808

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t), diketahui bahwa pemahaman investasi memiliki nilai t hitung 2,579 (> 1,985) dengan signifikansi 0,011 (<0,05) sehingga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pengalaman investasi memiliki nilai t hitung 1,701 (< 1,985) dengan signifikansi 0,092 (>0,05) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, yang kemungkinan disebabkan mayoritas responden masih merupakan investor pemula yang berada pada tahap awal memulai investasi. Sementara itu, persepsi risiko memiliki nilai t hitung 2,542 (> 1,985) dengan signifikansi 0,013 (<0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Selain itu, motivasi investasi juga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dengan nilai t hitung 4,824 (> 1,985) dan signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, variabel pemahaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan pengalaman investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh simultan variabel kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, dilakukan uji F, dan hasilnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	302.173	4	75.543	51.263	.000b
Residual	141.470	96	1.474		
Total	443.644	100			

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 51,263 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = 4$ (jumlah variabel independen) serta $df_2 = 96$ ($n-k-1$), diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,47. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($51,263 > 2,47$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variasi kinerja pegawai disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 _a	.681	.668	1.214

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai 0,668 atau sekitar 66,8%. Yang berarti, variabel pemahaman investasi, pengalaman investasi, persepsi risiko, motivasi investasi mampu menjelaskan variabel minat mahasiswa sebesar 66,8%. Sementara itu, tersisa 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pemahaman investasi dengan variabel minat mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana menyetujui bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Mahasiswa yang telah memiliki pemahaman terkait konsep dasar investasi, jenis instrumen seperti saham dan reksadana, serta bagaimana pasar modal beroperasi cenderung lebih memiliki rasa percaya diri untuk memulai investasi. Pemahaman tersebut dapat membantu mereka untuk mengetahui potensi keuntungan maupun risiko yang mungkin terjadi. Dengan adanya pemahaman yang baik, investasi tidak lagi dipandang sebagai hal yang rumit atau hanya untuk kalangan tertentu.

Saat ini, syarat dan ketentuan untuk membuka akun saham di pasar modal dapat dikatakan cukup mudah. Selain itu, beberapa perguruan tinggi menyediakan galeri investasi yang dapat

dimanfaatkan mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai pasar modal dan investasi, dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mempraktekan kegiatan investasi.

Selain itu, mahasiswa yang telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah seperti Teori Investasi dan Pasar Modal (TIPM) maupun Manajemen Keuangan Korporasi memiliki pengetahuan akademik yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan. Mahasiswa dapat belajar lebih banyak mengenai perencanaan keuangan jangka panjang yang diperoleh di bangku perkuliahan. Hal ini dapat memicu mahasiswa untuk mempertimbangkan investasi sebagai alternatif untuk mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, (2021), Nadila et al., (2023), Ariani et al., (2024), dan Gobel et al., (2024), yang menyatakan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Karena, semakin tinggi pemahaman yang mereka miliki mengenai investasi di pasar modal, maka semakin besar ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Pengalaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengalaman investasi dengan variabel minat mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana menyetujui bahwa pengalaman investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pengalaman investasi terbukti tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Sebagaimana besar, karakteristik responden masih berada pada tahap awal mengenal dan mencoba berinvestasi, sehingga dapat mempengaruhi situasi tersebut. Mahasiswa yang baru memulai investasi umumnya belum memiliki pengalaman yang cukup untuk mengembangkan pola perilaku atau preferensi yang kuat. Keterbatasan pengalaman mereka dalam hal durasi serta frekuensi transaksi, sehingga pengalaman investasi belum memberikan dampak positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain itu, biasanya mahasiswa masih dalam tahap penyesuaian serta pembelajaran terhadap mekanisme investasi saat mereka mulai terlibat di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman investasi dalam penelitian ini belum menjadi faktor utama dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi, sebaliknya, variabel pengalaman investasi, persepsi risiko, serta motivasi investasi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan pengalaman investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden serta tingkat kematangan pengalaman investasi, dalam penelitian sebelumnya, responden sebagian besar memiliki pengalaman investasi yang lebih lama dan lebih stabil, sehingga pengalaman mampu meningkatkan minat secara signifikan.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi risiko dengan variabel minat mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana menyetujui bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dan kestabilan finansial, cenderung lebih tertarik pada instrumen risiko yang mudah dipahami dan masih dalam batas toleransi mereka, karena risiko kerugian menjadi pertimbangan utama mereka. Kekhawatiran akan kemungkinan kehilangan modal, terutama mereka yang belum memiliki cadangan dana yang memadai, membuat mereka lebih selektif ketika memilih instrumen investasi.

Sebagian besar mahasiswa lebih memilih instrumen investasi dengan tingkat risiko yang rendah dengan moderat menawarkan imbal hasil yang stabil, meskipun potensi keuntungan mereka lebih kecil. Rasa ragu serta percaya diri ketika berinvestasi pada instrumen berisiko tinggi seringkali disebabkan oleh ketidakpastian kondisi pasar dan fluktuasi harga. Hal ini menyebabkan tingkat risiko yang dipersepsikan akan sangat memengaruhi minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal.

Dalam konteks ini, mahasiswa menilai persepsi risiko dengan kemungkinan kerugian serta ketidakpastian yang melekat terhadap investasi. Seringkali, risiko dipandang sebagai kendala dalam pengambilan keputusan investasi, terutama bagi mahasiswa yang awam pengetahuan dan pengalaman. Kurangnya pengetahuan mengenai mekanisme pasar modal dapat memicu persepsi negatif terhadap risiko, yang berakibatkan kurangnya minat investasi. Bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik, cenderung lebih mampu memahami bahwa investasi menimbulkan risiko dan dapat ditanggulangi dengan strategi yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al., (2025), dan Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pemahaman investasi dengan variabel minat mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana menyetujui bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Motivasi investasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dorongan internal dan eksternal yang berperan penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Apabila, mahasiswa memiliki tujuan yang jelas, misalnya mempersiapkan dana guna masa depan, membangun aset, atau memiliki kemandirian secara finansial, cenderung lebih terdorong untuk mencari informasi dan mencoba aktivitas investasi sebagai cara nyata untuk mewujudkan tujuan mereka.

Motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan keuangan seseorang. Faktor internal seperti keinginan untuk memperoleh kebebasan finansial serta kestabilan, dan faktor eksternal, seperti berkembangnya teknologi investasi, adanya keuntungan, serta pengaruh lingkungan sosial, dapat menimbulkan seseorang lebih termotivasi untuk melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa et al., 2025), (Halim et al., 2021), (Wulandari, 2020), dan (Syaputra, 2024) yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil analisis membuktikan bahwa semangat mahasiswa untuk mengupayakan profit finansial maupun target keuangan adalah salah satu faktor pendorong mereka untuk berinvestasi.

Motivasi lain termasuk keinginan untuk memiliki masa depan finansial yang lebih baik, mendapatkan kebebasan finansial, serta tujuan pribadi lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan pengalaman investasi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan mekanisme investasi serta semakin rasional mereka dalam memandang risiko, maka minat untuk berinvestasi juga semakin tinggi, terlebih ketika didukung oleh motivasi internal seperti harapan memperoleh keuntungan dan pengaruh positif dari investor yang berhasil. Namun, pengalaman investasi belum memberikan pengaruh yang berarti karena sebagian besar responden masih berada pada tahap awal dalam memulai investasi. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu tidak semua responden memiliki akun saham atau telah menempuh mata kuliah terkait investasi sehingga memungkinkan adanya perbedaan tingkat pemahaman, jumlah sampel yang berkurang dari 120 menjadi 101 responden setelah proses data cleaning yang dapat mempengaruhi tingkat representativitas, serta penggunaan kuesioner berbasis self-assessment yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden agar hasil penelitian lebih representatif serta memfokuskan pada responden yang telah memiliki akun saham dan pengalaman investasi yang lebih nyata, bahkan dapat mempertimbangkan pengelompokan responden berdasarkan pengalaman dan lama berinvestasi agar pengukuran variabel menjadi lebih akurat.

5. REFERENCES

- Afandi, I., Noholo, S., & Artikel, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo). In *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 1, Issue 4).
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. In *Psychology and Health* (Vol. 26, Issue 9, pp. 1113–1127). <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Annisa, L. N., Azizah, N., & Ariska, R. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi harga terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Surabaya. *INCOME: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/xxxx>
- Anjani, R. B., & USNAN, M. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Anwar, S., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 60-70.
- Azzahra, R., & Fauzan. (2024). Pengaruh strategi diversifikasi, leverage, earning growth, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan*

- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology* (Vol. 16, Issue 3, pp. 352–356). PsychOpen. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Ciri, N., Ariani¹, S., Apriada², K., Gede, I., & Putra³, C. (2024). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Persepsi Return, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Dalam Berinvestasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(3).
- Daffa, M., Salsabila, S., Yusrina, R., Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U., & Nasional Laa Roiba Bogor, I. (2023). *Struktur dan Pelaku Pasar Modal*. 4, 1171.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Evelyna STIE Putra Bangsa, F. (2021). *Feby Evelyna-Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket secara Online pada Generasi Milenial Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial*. VIII(1).
- Halim, M., Mirwan Aspirandi, R., & Yoga Wahyu Aji Pradana, dan. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1).
- Hendrayanti, S., & Shavira, P. D. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Presepsi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 117-134
- Heris Syaputra, S., Wardah, S., Pirdaus, I., & Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, S. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 4). www.radarlombok.co.id
- Hikmah, N., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia melalui galeri investasi feb unisma (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Ismiyanti, F., & Mahadwartha, P. A. (2020). Investor experience and expectation towards decision-making process. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 110–130. <https://repository.ubaya.ac.id>
- Jumiyani Jumiyani, Edi Wibowo, & Ririn Indriastuti. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 451–470. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3243>
- Kanna, S., Siregar, A., & Romula Siregar, Q. (2024). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. In *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 3, Issue 2).

Nadila, D., Epty Hidayaty, D., Mulyadi, D., Manajemen, P., Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2023a). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(2), 104–109. <https://ejournal.naureendigitation.com/index.php/pmb>

Nugraheni, T. (2023). *Analisis minat penggunaan aplikasi investasi digital pada investor milenial melalui pendekatan Theory of Planned Behavior* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).

Pattimahu, A. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal :(Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku). *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1), 143-150.

Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>

Putra, A. P., & Taufik, M. I. (2024). *Analisis Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Semester 4 dan 6 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)*. 2, 2024.

Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020a). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020b). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Saktiana, N., & Miftahuddin, M. A. (2021). Pengaruh Sikap Konsumen, Persepsi Harga Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Berlabel Halal (Studi pada Konsumen Pengguna Kosmetik Berlabel Halal di Purwokerto). *MASTER: Jurnal manajemen dan bisnis terapan*, 1(1), 45-62.

Sani, N., & Santi Paramita, V. (2024a). Pengaruh Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (*Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat*) (Vol. 13, Issue 1).

Sani, N., & Santi Paramita, V. (2024b). Pengaruh Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (*Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat*) (Vol. 13, Issue 1).

- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evansyahi, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102-110.
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto)). In *Maret 2021* (Vol. 19, Issue 1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, Cetakan ke-5). Bandung: Alfabeta.
- Sunatar, B., & Hendra, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. In *Jurnal Ekonomi & Manajemen* (Vol. 5, Issue 1).
- Syafriyanto Gobel, M., & Artikel, R. (2024). Pengaruh Pemahaman Investasi dan Tingkat Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo) INFO ARTIKEL. In *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 3, Issue 3).
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: *Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57-66.
- Wibawa, I. G. A. H., Kurniawan, P. S., & Martadinata, I. P. H. (2025). Analisis Hubungan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Investasi dengan Minat Investasi di Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(2), 165-175.
- Wildan Mutawally, F., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh *Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance* dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, 1-12.
- Yuliana, N. P., Sawitri, R., & Sudiyani, N. N. (2023). Analisis Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(2), 96–115. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi lain Pekalongan di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, Abd. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi dan Return terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>.

